

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t -hitung sebesar 5,007661 dengan signifikansi 0,0000. Artinya, peningkatan penggunaan utang yang dikelola dengan baik memberikan sinyal positif bagi investor mengenai keberanian manajemen dalam melakukan ekspansi, sehingga meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t -hitung sebesar 2,041810 dengan signifikansi 0,0490. Hasil ini menunjukkan bahwa pembagian dividen dipandang oleh investor sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan, yang kemudian direspon dengan kenaikan harga saham.

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji t menunjukkan t -hitung sebesar 3,614231 dengan signifikansi 0,0011. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba merupakan determinan utama yang meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, sehingga berdampak langsung pada kenaikan nilai perusahaan.

Secara Simultan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Model penelitian ini memiliki

kemampuan penjelasan (koefisien determinasi) yang sangat kuat, yaitu sebesar 81,06%. Hal ini menegaskan bahwa kombinasi ketiga faktor fundamental keuangan tersebut secara bersama-sama menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di BEI.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

- 1) Optimalisasi Struktur Modal: Manajemen perlu menjaga proporsi utang pada tingkat yang optimal agar tetap mendapatkan manfaat perlindungan pajak (*tax shield*) tanpa meningkatkan risiko kebangkrutan, guna mempertahankan kepercayaan investor.
- 2) Konsistensi Dividen: Perusahaan sebaiknya menjaga konsistensi dalam pembagian dividen, karena kebijakan ini terbukti menjadi sinyal penting yang dicermati oleh pasar dalam menilai prospek perusahaan.
- 3) Peningkatan Efisiensi: Mengingat profitabilitas berpengaruh besar, manajemen harus terus melakukan inovasi produk dan efisiensi biaya operasional untuk memaksimalkan laba bersih.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan ketiga variabel ini (Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas) secara bersama-sama saat mengambil keputusan investasi pada sektor makanan dan minuman, karena model ini terbukti mampu menjelaskan 89,32% pergerakan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penambahan Variabel: Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan namun tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti *Ukuran Perusahaan (Firm Size)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, atau variabel makroekonomi seperti inflasi.
- 2) Perluasan Sektor: Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sektor industri lain di BEI untuk membandingkan apakah karakteristik industri yang berbeda akan memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian ini.
- 3) Metode Penelitian: Dapat menggunakan metode analisis lain seperti *Structural Equation Modeling (SEM)* untuk melihat pengaruh tidak langsung melalui variabel antara (intervening).